# PENGARUH *MARKET CAPITALIZATION* DAN LIQUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan**
**Syarat-Syarat Guna Memperoleh**
**Gelar Sarjana Ekonomi**

**OLEH :**

**RAHMAT KHUMAIDI**
**NPM : 1702110229**

**FAKULTAS EKONOMI**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**
**BANDA ACEH**
**2022**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**
# FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 2 Maret 2022

## TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**RAHMAT KHUMAIDI**
**NPM : 1702110229**

Dengan judul:

**PENGARUH MARKET CAPITALIZATION DAN LIQUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

| Ketua Program Studi Akuntansi | Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|---|
| **Zulkifli Umar,SE,M.Si,Ak.CA** | **Syamsidar,SE,M.Si.Ak** | **Rusnaidi,SE,M.Si** |
| **NIK. 19711019 200405 1 001** | **NIK. 19730921 199901 2 001** | **NIK. 19790615 200507 1 001** |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

**Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM**
**NIK: 19700408 199401 1 001**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**
# FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 2 Maret 2022

## TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**RAHMAT KHUMAIDI**
**NPM : 1702110229**

Dengan judul:

**PENGARUH MARKET CAPITALIZATION DAN LIQUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 16 Februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

**Drs.Taufizi Gadeng,SE,M.Si,MM**
**NIK. 19700408 199401 1 001**

Sekretaris

**Syamsidar,SE,M.Si.Ak**
**NIK. 19730921 199901 2 001**

Anggota

**Cut Fitrika Syawalina,SE,M.Si**
**NIK. 19810823 201309 2 001**

Anggota

**Rusnaidi,SE,M.Si**
**NIK. 19790615 200507 1 001**

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

**Zulkifli Umar,SE,M.Si,Ak.CA**
**NIK. 19711019 200405 1 001**

# PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

**"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"**

Banda Aceh, 2 Maret 2022

Yang Menyatakan




**Rahmat khumaidi**

# HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Rahmat khumaidi |
| NPM | : 1702110229 |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Fakultas | : Ekonomi |
| Jenis Karya | : Skripsi |

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGARUH MARKET CAPITALIZATION DAN LIQUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 2 Maret 2022




Yang Menyatakan,

**Rahmat khumaidi**

# KATA PENGANTAR

## BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Market Capitalization* dan Liquiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020".** Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA Selaku ketua Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Ibu Syamsidar, SE, M.Si, Ak selaku pembimbing pertama penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Bapak Rusnaidi, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya staf pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Januari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI


**KATA PENGANTAR** ..... **i**
**DAFTAR ISI** ..... **iii**
**DAFTAR TABEL** ..... **v**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **vi**
**ABSTRAK** ..... **vii**
***ABSTRACT*** ..... **viii**

**BAB I PENDAHULUAN**
1.1. Latar Belakang Masalah ..... 1
1.2. Rumusan Masalah ..... 5
1.3. Tujuan Penelitian ..... 6
1.4. Manfaat Penelitian ..... 6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian ..... 7

**BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN**
2.1. Kajian Teoritis ..... 8
2.1.1 Harga Saham ..... 8
2.1.2 *Market Capitalization* ..... 12
2.1.3 Liquiditas ..... 14
2.2. Penelitian Sebelumnya ..... 19
2.3. Kerangka Pemikiran ..... 22
2.3.1. Hubungan *Market Capitalization* dengan Harga Saham ..... 22
2.3.2. Hubungan Liquiditas dengan Harga Saham ..... 23
2.4. Hipotesis ..... 24

**BAB III METODE PENELITIAN**
3.1. Desain Penelitian ..... 26
3.1.1. Lokasi dan Objek Penelitian ..... 26
3.1.2. Jenis Penelitian ..... 26
3.1.3. Horison Waktu ..... 26
3.1.4. Unit Analisis ..... 27
3.1.5. Sumber Data ..... 27
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian ..... 27
3.3. Teknik Pengumpulan Data ..... 28
3.4. Definisi Operasionalisasi dan Variabel ..... 28
3.5. Teknik Analisis Data ..... 30
3.6. Pengujian Data ..... 30
3.7. Pengujian Hipotesis ..... 32

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** ..... ….. 35
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian ..... 35
4.1 Hasil Penelitian ..... 36

4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif ..... 36
4.1.2 Uji Asumsi Klasik ..... 38
4.1.2.1 Uji Normalitas ..... 38
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas ..... 39
4.1.2.2 Uji Heterokedastisitas ..... 40
4.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis ..... 41
4.1.3.1 Hasil Pengujian Secara Simultan ..... 42
4.1.3.2 Hasil Pengujian Secara Parsial ..... 43
4.2. Pembahasan ..... 45
4.2.1 Pengaruh *Market Capitalization* dan Likuiditas terhadap terhadap Harga Saham ..... 46
4.2.2 Pengaruh *Market Capitalization* terhadap Harga Saham ..... 46
4.2.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham ..... 47

**BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN** ..... 48
5.1. Kesimpulan ..... 48
5.2. Saran ..... 48

**DAFTAR PUSTAKA ..... 50**
**LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... 52**

# DAFTAR TABEL

**Halaman**


Tabel 1.1 Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI ..... 4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya ..... 21
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel..... 28
Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel..... 30
Tabel 4.1 *Descriptive Statistics*..... 36
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas..... 39
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Hipotesis ..... 41
Tabel 4.4 Model Summary..... 43

## DAFTAR GAMBAR

**Halaman**

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran ..... 24
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas ..... 38
Gambar 4.2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas ..... 40

**PENGARUH *MARKET CAPITALIZATION* DAN LIQUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020**


**RAHMAT KHUMAIDI**
**NPM : 1702110229**

Pembimbing I : Syamsidar, SE, M.Si, Ak
Pembimbing II : Rusnaidi, SE, M.Si


## ABSTRAK


Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Market Capitalization* dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik berpengaruh secara simultan dan parsial. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 laporan keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan mengggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan *Market Capitalization* dan Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. secara parsial *Market Capitalization* dan Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Kata kunci: *Market Capitalization dan Likuiditas dan Harga Saham*

# THE INFLUENCE OF MARKET CAPITALIZATION AND LIQUIDITY ON STOCK PRICES IN REGISTERED PHARMACEUTICAL COMPANIES ON BEI 2018-2020 PERIOD

**RAHMAT KHUMAIDI**
**NPM : 1702110229**

Advisor I : Syamsidar, SE, M.Si
Advisor II : Rusnaidi, SE, M.Si

## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of market capitalization and liquidity on stock prices in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange, both simultaneously and partially. The population in this study were 30 financial statements of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results of the study show that simultaneously Market Capitalization and Liquidity have an effect on stock prices in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Partially, Market Capitalization and Liquidity have an effect on stock prices in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Market Capitalization and Liquidity and Stock Price

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan suatu wadah atau tempat untuk memperjualbelikan instrumen keuangan (berupa obligasi dan saham) biasanya untuk jangka panjang (biasanya lebih dari jangka waktu satu tahun). Pasar modal mempunyai fungsi sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman (*lenders*) ke peminjam (*borrowers*). Masyarakat masa kini memiliki keinginan yang semakin meningkat untuk menginvestasikan dananya, baik dalam bentuk saham deposito, atau dalam bentuk investasi lainnya. Pada dasarnya, investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini untuk mengharapkan imbalan yang akan terjadi di masa yang akan datang

Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalisasi nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public*, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalisasi nilai pasar harga saham yang bersangkutan (Effendi, 2020).

Dunia investasi saham tak terlepas dari istilah *market capitalization*. Karenanya pengertian *Market Capitalization* ini penting dipahami, termasuk di dalamnya rumus dan faktor yang mempengaruhi kapitalisasi pasar di bursa saham BEI. Terkadang, para trader mencari tahu berapa *market capitalization* dari suatu saham untuk mengetahui seberapa besar kapitalisasi perusahaan di bursa efek. Dengan mengetahui kapitalisasi pasar dari suatu saham maka akan dengan mudah mengetahui seberapa likuiditas saham tersebut diperdagangkan. Sedangkan likuid tidaknya suatu saham juga mampu menimbulkan efek seberapa mudah seseorang 'melempar' sahamnya ke pasar jika sewaktu-waktu ingin menjualnya.

Bagi perusahaan publik, tentunya nilai kapitalisasi pasar ini sangat penting karena ia mencerminkan nilai total perusahaan. Besar dan pertumbuhan dari suatu kapitalisasi pasar perusahaan seringkali adalah pengukuran penting dari keberhasilan atau kegagalan perusahaan terbuka. Semakin besar kapitalisasi pasar, maka semakin mahal perusahaan tersebut dihargai oleh pasar.

Kapitalisasi pasar sebagai nilai besaran perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya di bursa saham. Pada umumnya saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi dalam jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan disamping pembagian deviden serta eksposur resiko yang relatif rendah. Karena banyak peminatnya pula maka harga saham umumnya relatif tingga sehingga akan memberikan harga yang tinggi pula.

Kapitalisasi pasar mencerminkan nilai kekayaan perusahaan saat ini yang merupakan suatu pengukuran terhadap size (ukuran) perusahaan. Dimana perusahaan bisa saja mengalami kegagalan (kerugian) maupun kesuksesan (keuntungan). Semakin besar kapitalisasi pasar yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula

ukuran perusahaan tersebut. Investor cenderung menahan sebuah saham lebih lama apabila mereka memiliki *market* value yang lebih besar. Makin besar kapitalisasi pasar suatu saham, makin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap bahwa perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya, resiko lebih kecil dan memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang dengan harapan harga yang besar. Sehingga investor merasa lebih aman dengan investasi yang dimilikinya. Selain *market capitalization* yang dapat mempengaruhi harga saham, likuiditas mempunyai hubungan dengan harga saham (Amanah, 2015).

Likuiditas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi utang serta kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Utang jangka pendek perusahaan tersebut meliputi utang usaha, pajak, dividen, dan lain sebagainya. Likuiditas juga dapat diartikan sebagai kemampuan individu atau perusahaan dalam melunasi utang dengan segera menggunakan harta lancar yang dimiliki. Tanpa memiliki kemampuan tersebut, perusahaan tidak akan mampu melakukan kegiatan operasional bisnis seperti biasa. Level likuiditas yang dimiliki perusahaan umumnya digambarkan dengan menggunakan angka tertentu. Angka yang menggambarkan likuiditas tersebut biasa disebut dengan rasio cepat, rasio lancar, serta rasio kas.

Perusahaan farmasi atau perusahaan obat-obatan adalah perusahaan bisnis komersial yang focus dalam meneliti mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Perusahaan farmasi dapat membuat obat generik atau obat bermerek. Pasar farmasi Indonesia tahun 2015 tumbuh 11,8% menjadi US$ 4,6 miliar atau setara Rp 56 triliun dibanding tahun lalu, menurut International Pharaceutical Manufacture Group (IPMG, 2015). Perkiraan nilai pasar mencerminkan belanja farmasi sebesar (US$ 19 per kapita per tahun, dengan

perusahaan nasional menguasai 70% pasar. Tahun 2016 penjualan industri farmasi diperkirakan mencapai Rp 62 triliun dan akan naik sampai Rp 72 trilium. Hal ini menandakan perusahaan farmasi merupakan industri yang besar dan terus berkembang. Maka, dengan demikian perusahaan farmasi harus dapat mempertahankan kesuksesan ini. Dalam mencapai kesuksesannya terdapat masalah yang akan timbul sehingga mempengaruhi dari nilai perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga perusahaan dapat mempersiapkan strategi untuk mengatasi masalah tersebut. Namun tidak semua perusahaan farmasi mengalami peningkatan harga saham setiap tahun, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.2**
**Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI**

| No | Kode | Nama perusahaan | Harga Saham (Dalam Rupiah) | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | DVLA | PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk | 1.940 | 2.050 | 2.250 |
| 2 | INAF | PT. Indofarma, Tbk | 6.500 | 4.990 | 870 |
| 3 | KAEF | PT. Kimia Farma, Tbk | 2.600 | 2.950 | 1.250 |
| 4 | KLBF | PT. Kalbe Farma, Tbk | 1.520 | 1.600 | 1.620 |
| 5 | MERK | PT. Merck, Tbk | 4.300 | 4.270 | 2.850 |
| 6 | PEHA | Phapros Tbk | 2.810 | 1.534 | 1.075 |
| 7 | PYFA | PT. Pyridam Farma, Tbk | 189 | 170 | 198 |
| 8 | SCPI | PT. Schering Plough Indonesia, Tbk | 29.000 | 29.000 | 29.000 |
| 9 | SIDO | PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tb | 840 | 820 | 1.275 |
| 10 | TSPC | PT. Tempo Scan Pasific, Tbk | 1.390 | 1.525 | 1.275 |

Sumber: BEI, 2021

Kenaikan harga saham, diasumsikan dapat menaikan laba pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun permasalahan yang terjadi berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat diketahui bahwa masih ada perusahaan Farmasi

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan harga sahamnya naik turun dan dapat berdampak pada *market capitalization* sehingga laba yang diperoleh oleh perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak stabil. Hal ini dapat dilihat harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami penurunan harga saham dari tahun 2018 sampai 2020 seperti perusahaan PT. Indofarma, Tbk, PT. Merck, Tbk dan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi dalam penelitian ini, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul: **Pengaruh *Market Capitalization* dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.**

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *market capitalization* dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Apakah *market capitalization* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *market capitalization* dan likuiditas secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *market capitalization* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

a. Manfaat Praktis

   Sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai *market capitalization*, likuiditas dan harga saham.

b. Manfaat Teoritis

   1. Sebagai wahana untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai manajemen pemasaran tertutama terkait dengan *market capitalization*, likuiditas dan harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Sebagai kajian dalam melengkapi temuan-temuan empiris bagi penelitian lanjutan.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah di uraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah *market capitalization* dan likuiditas serta harga saham. Objek dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

# BAB II

# KAJIAN KEPUSTAKAAN

## 2.1 Landasan Teoritis

### 2.1.1 Harga Saham

Pada kegiatan perdagangan saham, investor akan mengaharapkan adanya Harga Saham. Saham merupakan komoditas yang diperjualbelikan dalam pasar modal dengan tingkat resiko paling tinggi. Dikatakan demikian karena resiko yang muncul akibat dari ketidakpastian harga yang diperoleh investor, karena memang sifat saham dimana nilai harga yang diperoleh berdasarkan residual claim, artinya besaran harga bergantung dari tingkat laba yang dihasilkan.

Menurut Horne dan John (2016:114) harga saham adalah harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan dengan harga pasar untuk menarik investor bergabung di dalam perusahaan. Harga pasar yang digunakan dalam pengujian statistik adalah harga pasar pada akhir tahun pada saat *closing price*. Saham adalah sekuritas penting yang diterbitkan oleh perusahaan untuk menarik investor bergabung didalam perusahaan. Secara umum saham terdiri atas dua bentuk yaitu saham biasa dan saham preferen. Penilaian saham ditentukan dengan menggunakan konsep nilai waktu dari uang. Brigham dan Houston (2016:215) menyatakan bahwa saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Menurut Tandelilin (2016:102) Saham atau *stock* adalah surat tanda bukti atau tanda kepemilikan terhadap suatu perusahaan suatu perseroan terbatas. Dalam transaksi jual beli di bursa efek, saham atau sering pula disebut *share* merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan. Saham dapat diterbitkan dengan cara atas nama atau atas unjuk. Saham juga merupakan bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan pada perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Pemilik saham akan menerima penghasilan dalam bentuk dividen dan dividen ini akan dibagikan kepada pemegang saham apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Berbeda dengan penghasilan bunga yang mudah dihitung, maka laba yang diperoleh perusahaan sulit diukur potensinya. Oleh karena itu, saham merupakan sekuritas yang memberikan penghasilan yang tidak tetap.

Menurut Fahmi (2017:152) harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya." Adapun pengertian harga saham dari Brigham dan Houston (2016:215) adalah sejumlah nilai dalam mata uang rupiah yang terbentuk berdasarkan penjumpaan penawaran jual dan permintaaan beli saham yang dilakukan oleh Anggota Bursa Efek di Bursa (idx.co.id). Harga saham juga dapat didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan/

Jogiyanto (2017:143) menyatakan bahwa harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal. Sedangkan menurut Tandelilin

(2016:102) harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham".

Harga saham dapat terdiri dari harga realisasi yang sudah terjadi atau harga ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa depan. Menurut Jogiyanto (2017:263) ada 2 (dua) cara untuk memperoleh tingkat keuntungan, yaitu harga realisasi dan harga historis.

1. Harga Realisasi Tingkat keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli. Harga ini merupakan harga yang sesungguhnya terjadi (harga realisasi). Harga realisasi penting digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja dari sebuah perusahaan yang dihitung berdasarkan data historisnya.
2. Harga Historis Harga historis atau yang sering disebut juga sebagai tingkat keuntungan saham yang diperoleh dari investasi saham ekspektasi.

Menurut Alwi (2017:87), ada beberapa faktor yang memengaruhi harga saham atau tingkat pengembalian saham, antara lain :

1). Faktor Internal

a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian, kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
b. Laporan pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
c. Pengumuman badan direksi manajemen, seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
d. Pengumuman pengambilalihan perusahaan, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi, dan lain-lain.
e. Pengumuman investasi, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
f. Pengumuman ketenagakerjaan, seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan, dan lainnya.
g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, Earnings Per Share (EPS), Dividen Per Share (DPS), Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin

(NPM), Harga On Assets (ROA), Harga On Equity (ROE), Price to Book Value (PBV), maupun Economic Value Added (EVA), dan *Market* Value Added (MVA) yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan, serta faktor lainnya.

2). Faktor Eksternal

a. Pengumuman dari pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
b. Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya, dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, dan pembatasan/penundaan trading.
d. Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara. Hal ini akan berpengaruh pada capital gain atau capital loss yang akan diterima pemegang saham, sehingga akan mempengaruhi Harga Saham.
e. Berbagai isu baik dalam negeri maupun luar negeri. (Isu-isu tersebut dapat berpengaruh pada aktivitas investasi sehingga dapat berpengaruh pada pergerakan harga saham. Apabila harga saham bergerak naik akan memberikan capital gain pada pemegang saham, sedangkan apabila harga saham bergerak turun akan memberikan capital loss pada pemegang saham.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan Harga Saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan capital gain / loss. Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Menurut Alwi (2017:89) rumus harga saham atau indikator untuk mengukur harga saham adalahs sebagai berikut ;

Harga saham Penutupan

### 2.1.2 *Market Capitalization*

Menurut Taslim (2016) *Market Capitalization* yaitu mencerminkan nilai pasar dari sebuah saham perusahaan yang telah diterbitkan oleh emiten, saham yang

memiliki nilai kapitalnya tinggi akan menjadi sasaran para investor untuk menanamkan modalnya dalam jangka waktu yang panjang, hal ini didasari informasi yang menggambarkan jika kapitalisasi saham tinggi menggambarkan prospek pertumbuhan perusahaan yang sangat baik, oleh karena itu meningkatkan minat masyarakat dalam menanamkan modalnya sehingga berpengaruh juga terhadap harga saham yang menajdi tinggi, selain kapitalisasi pasar yang menjadikan daya tarik investor harga saham yang cukup tinggi akan memberika pengembalian yang tinggi pula. Kecendrungan investor lebih menyukai return yang besar meskipun terdapat resiko yang tinggi.

Pada umumnya saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan disamping pembagian dividen serta eksposur risiko yang relatif rendah. Karena banyak peminatnya, maka harga saham umumnya relative tinggi sehingga akan memberikan return yang tinggi pula. Masalah dasar pada permodelan keuangan adalah masalah ketidakpastian, terutama yang berkaitan dengan harga, untuk itu perlu adanya sebuah Teknik permodelan yang mampu menggambarkan informasi keuangan yang berkaitan dengan return, indeks harga, dan turunanya dengan efesiensi agar informasi dapat dimanfaatkan oleh investor dalam mengambil keputusan terbaik. Salah satu cara untuk melihat ketidakpastian return saham itu adalah dengan menggunakan harga saham dan kapitalisasi pasar saham itu sendiri.

Silviyani dkk, (2014) menjelaskan *Market capitalization* atau yang biasa dikenal dengan Kapitalisasi pasar merupakan *Market* Value dari saham yang diterbitkan oleh perusahaan atau biasa disebut outstanding share hal ini dijadikan

gambaran sebagai hitungan besar perusahaan yang telah listing di bursa saham secara umum perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi pasar yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut para investor mengartikan ini sebagai infromasi yang baik karena perusahaan tersebut memiliki progres positif dalam memaksimalkan *returns stock*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa para investor lebih menyukai saham yang memiliki *capitalization* value yang tinggi dapat diartikan memiliki potensi pertumbuhan yang besar oleh karena itu saham yang seperti yang amat digemari bahkan diincar para investor karena memiliki potensi yang mengagumkan dan memiliki risiko yang cukup rendah karena saham-saham seperti ini secara umum banyak peminatnya sehingga harga sahamnyapun cukup tinggi.

Menurut Amanah, (2015:30) ada beberapa teori dalam kapitalisasi yaitu diantaranya ada kapitalisasi berdasarkan pendapatan dan berdasarkan pengeluaran.

1. Berdasarkan pendapatan atau earning, adalah nilai suatu perusahaan dapat ditentukan berdasarkan pendapatan yang didapatkan setiap tahunnya dikalikan dengan multiplyer tertentu.
2. Berdasarkan pengeluaran atau cost, adalah kapitalisasi perusahaan yang didasarkan pada cost dari fixed capital yang digunakan dalam suatu perusahaan

*Market* cap atau kapitalisasi pasar adalah nilai agregat pasar sebuah perusahaan. apitalisasi pasar dihitung dengan mengalikan jumlah total outstanding shares atau saham beredar sebuah perusahaan dengan harga pasar saat ini dari satu lembar saham. Istilah kapitalisasi pasar digunakan oleh para investor untuk menentukan ukuran sebuah perusahaan. Menurut Amanah (2015:30) rumus untuk mengukur *Market* cap adalah sebagai berikut:

*Market* Cap = Harga Pasar x Harga Saham Per Lembar

### 2.1.3 Likuiditas

Menurut Riyanto (2017:38) likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam kebijakan pembayaran dividen, karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan membagi dividennya. Perusahaan untuk membayar dividen dan memerlukan aliran kas keluar sehingga harus tersedia likuiditas yang cukup. Semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan semakin mampu membayar dividen. Likuiditas suatu perusahaan mempunyai pengaruhi positif dengan devidend payout ratio.

Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Menurut Munawir (2017:31) sering terjadi perusahaan tidak mampu untuk membayar seluruh atau sebagian (kewajibannya) yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih atau terkadang perusahaan juga sering tidak memiliki dana untuk membayar kewajibannya tepat waktu. Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Menurut Hery (2017:175) rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan mampu melakukan pembayaran artinya perusahaan dalam keadaan likuid, sedangkan jika perusahaan berada dalam keadaan tidak memiliki

kemampuan membayar kewajiban jangka pendek artinya perusahaan tersebut dalam keadaan lilikuid.

Menurut Harmono (2017:73) likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya. Likuiditas diproksikan dengan current ratio yang merupakan rasio lancer. Rasio ini sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Kewajiban tersebut bersifat jangka pendek. Kewajiban jangka pendek itu seperti, membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau utang yang telah jatuh tempo. Tetapi terkadang ada beberapa perusahaan tidak sanggup membayar utang tersebut pada waktu yang telah ditentukan, dengan alasan perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang yang telah jatuh tempo tersebut.

Menurut Hery (2017:175) perhitungan rasio likuiditas cukup memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaannya. Ada pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, misalnya perbankan atau juga distributor maupun supplier. Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan.

Menurut Kasmir (2018:129) Likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh

tempo. Sedangkan menurut Fahmi (2018:174) definisi likuiditas adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*.

Menurut Harmono (2017:106) likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah hutang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun, dimensi konsep likuiditas mencakup *current ratio, quick ratio, cash ratio,* dan *net capital to total assets ratio.* Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauhmana manajemen mampu mengelolah modal kerjaa yang didanai dari utang lancer dan saldo kas perusahaan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu. Apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi utang (membayar) terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Oleh karena itu, perhitungan rasio *likuiditas* tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya terdapat banyak manfaat atau tujuan analisis rasio *likuiditas* bagi perusahaan, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, dan pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan seperti kreditor dan distributor atau supplier. Berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas menurut Kasmir (2018:132):

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.

3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini."

Menurut Kasmir (2018:134) jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Rasio lancar (*current ratio*)
   Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan
2. Rasio Kas (*Cash Ratio*)
   Rasio kas atau (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat).
3. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
   Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangk pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).
4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover*)
   Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Untuk mencari modal kerja, kurangi aktiva lancar terhadap utang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini dikatakan sebagai modal kerjabersih yang dimiliki perusahaan.

perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam kebijakan pembayaran dividen, karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar

kemampuan perusahaan membagi dividennya. Perusahaan untuk membayar dividen dan memerlukan aliran kas keluar sehingga harus tersedia likuiditas yang cukup. Semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan semakin mampu membayar dividen. Menurut Munawir (2017:72) likuiditas suatu perusahaan mempunyai pengaruhi positif dengan devidend payout ratio. Menurut Munawir (2017:72) indikator untuk mengukur current ratio adalah sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Munawir (2017:72) mengemukakan bahwa *current ratio* menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Tetapi suatu perusahaan denga tingkat *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proposi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan. Perhitungan *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Munawir (2017:72) *Cash Ratio* merupakan jumlah uang kas yang dibagi dengan jumlah hutang lancar. *Cash ratio* secara umum ditetapkan oleh perusahaan sebesar 5% - 10% dari aktiva lancar. Ini berarti bahwa setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin oleh kas dan efek Rp 0,10. Dalam hal ini perusahaan harus mampu untuk membayar hutang yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. *Cash ratio* dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Cash\ Ratio, = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \text{ x } 100\%$$

## 2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Effendi (2020) dengan judul Pengaruh Trading Volume Activity dan *Market Capitalization* Terhadap Stock Return pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh hasil analisis regresi linier berganda menunjukan menunjukan bahwa variabel Trading Volume Activity berpengaruh positif terhadap Stock Returns dengan nilai sebesar , sedangkan nilai regresi untuk variabel *Market Capitalization* diperoleh sebesar yang berarti tidak memiliki hubungan yang positif terhadap Stock Return.

Sanim (2019) dengan judul Pengaruh Kapitalisasi Pasar Saham Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara umum seluruh variabel independen dalam jangka panjang berpengaruh positif signifikan, hanya inflasi berpengaruh negatif signifikan. Pada jangka pendek, kapitalisasi pasar saham, inflasi, harga minya dunia dan HSI berepengaruh signifikan, Sedangkan harga emas tidak berpengaruh signifikan. Kapitalisasi pasar saham dan Indeks Hang Seng berpengaruh positif. Sedangkan inflasi dan harga minyak dunia berpengaruh negative.

Amanah (2015) dengan judul Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Likuiditas Saham Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Internasional Tbk. Uji hipotesis menggunakan pengujian secara parsial (uji F) dan secara simultan (uji t) untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama. Hasil dengan menggunakan uji parsial (uji t) adalah variabel kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan variabel likuiditas saham berpengaruh negatif dan tidak

signifikan terhadap harga saham pada PT. Astra Internasional, Tbk periode Januari 2006-Juni 2007. Secara simultan (uji t) adalah kapitalisasi pasar dan likuiditas berpengaruh sangat kuat terhadap harga saham pada PT. Astra Intemasional, Tbk periode Januari 2006 - Juni 2007.

Nuraningrum (2015) dengan judul pengaruh market capitaliztion terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Metode analisis data yaitu analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa market capitaliztion berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adiputra (2014) dengan judul Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Returnsaham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 22 perusahaan selama 5 tahun pengamatan.. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut: tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap frekuensi perdagangan dengan return saham. Adanya pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap volume perdagangan dengan return saham. Tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi pasar dengan return saham. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.1**
**Penelitian Sebelumnya**

| No | Judul, nama dan tahun penulis | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pengaruh Trading Volume Activity dan *Market Capitalization* Terhadap Stock Return pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Effendi, 2020) | Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda | Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh hasil analisis regresi linier berganda menunjukan menunjukan bahwa variabel Trading Volume Activity berpengaruh positif terhadap Stock Returns dengan nilai sebesar , sedangkan nilai regresi untuk variabel *Market Capitalization* diperoleh sebesar yang berarti tidak memiliki hubungan yang positif terhadap Stock Return. | – Menggunkan variabel yang sama yaitu *Market capitalization*, dan Harga *Saham*<br>– Teknik pengumpulan data | – Lokasi penelitian<br>– jumlah populasi dan sampel |
| 2 | Pengaruh Kapitalisasi Pasar Saham Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia (Sanim, 2019) | Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda | Hasil penelitian menunjukan bahwa secara umum seluruh variabel independen dalam jangka panjang berpengaruh positif signifikan, hanya inflasi berpengaruh negatif signifikan. Pada jangka pendek, kapitalisasi pasar saham, inflasi, harga minya dunia dan HSI berepengaruh signifikan | – Menggunkan variabel yang sama yaitu *Market capitalization*, dan Harga *Saham*<br>– Teknik pengumpulan data | – Lokasi penelitian<br>– jumlah populasi dan sampel |
| 3 | pengaruh market capitaliztion terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Nuraningrum, 2015) | Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa market capitaliztion berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. | – Menggunkan variabel yang sama yaitu *Market capitalization*, Harga Saham<br>– Teknik pengumpulan data | – Lokasi penelitian<br>– jumlah populasi dan sampel |

**Lanjutan Tabel 2.1**

| No | Judul, nama dan tahun penulis | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Likuiditas Saham Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Internasional Tbk (Amanah, 2015) | Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda | Hasil dengan menggunakan uji parsial (uji t) adalah variabel kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan variabel likuiditas saham berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Astra Internasional, Tbk periode Januari 2006-Juni 2007. | – Menggunkan variabel yang sama yaitu *Market capitalization*, Harga Saham dan Likuiditas<br>– Teknik pengumpulan data | – Lokasi penelitian<br>– jumlah populasi dan sampel |
| 5 | Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Returnsaham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia) (Adiputra, 2014) | Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda | Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut: tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap frekuensi perdagangan dengan return saham. Adanya pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap volume perdagangan dengan return saham. Tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi pasar dengan return saham. | – Menggunkan variabel yang sama yaitu *Market capitalization*, Harga Saham dan Likuiditas<br>– Teknik pengumpulan data | – Lokasi penelitian<br>– jumlah populasi dan sampel |

Sumber : Data diolah, 2021

## 2.3 Kerangka Pemikiran

### 2.3.1 Hubungan *Market Capitalization* Dengan Harga Saham

Sebelum calon investor melakukan penanaman modalnya di pasar modal, investor harus melakukan analaisis mengenai penilaian saham yang berguna untuk pengambilan keputusan investasi agar tidak salah dalam penanaman modalnya.

Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham. Kapitalisasi pasar (*market capitalization*) adalah nilai pasar dari saham yang diterbitkan (*outstanding share*) suatu emiten. Kapitalisasi pasar sebagai nilai besaran perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya di bursa saham. Pada umumnya saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan disamping pembagian dividen serta eksposur risiko yang relatif rendah. Karena banyak peminatnya, maka harga saham umumnya relatif tinggi sehingga akan memberikan returnyang tinggi pula.

### 2.3.2 Hubungan Likuiditas dengan Harga Saham

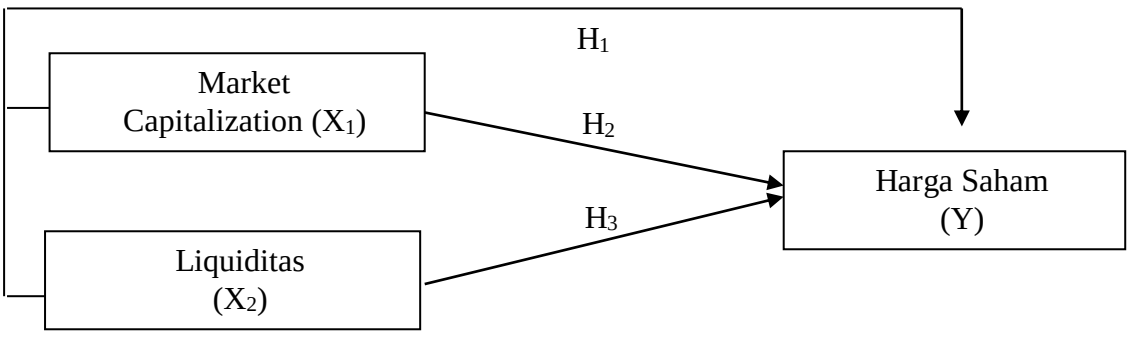
Dalam transaksi jual beli di bursa efek, saham atau sering pula disebut share merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan. Saham dapat diterbitkan dengan cara atas nama atau atas unjuk. Saham juga merupakan bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan pada perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Pemilik saham akan menerima penghasilan dalam bentuk dividen dan dividen ini akan dibagikan kepada pemegang saham apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Berbeda dengan penghasilan bunga yang mudah dihitung, maka laba yang diperoleh perusahaan sulit

diukur potensinya. Oleh karena itu, saham merupakan sekuritas yang memberikan penghasilan yang tidak tetap

Likuiditas sebagai kemampuan investor untuk menjual harta atau aset yang dimilikinya tanpa harus melakukan konsesi atau kelonggaran harta. Likuiditas saham juga dapat dipandang dari beberapa aspek seperti tingkat volume perdagangan dan frekuensi perdagangan. Dalam persfektif investor memahami mengenai likuiditas saham suatu perusahaan adalah penting, yang dapat dijadikan ukuran untuk melihat risiko suatu perusahaan dan situasi keuangan perusahaan tersebut dalam menyelesaian masalah-masalahnya secara cepat dan baik.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran




**2.4 Hipotesis**

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian serta tinjauan kepustakaan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

$H_1$ : *Market capitalization* dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

$H_2$ : *Market capitalization* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

$H_3$ : Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

### 3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data Perusahaan Farmasi yang terdapat di website resmi Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh *market capitalization* dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.1.2 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2018:21). Sedangkan penelitian verifikatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk menguji kebenaran sebagai hipotesis (Arikunto, 2019:7).

### 3.1.3 Horison Waktu

Horizon waktu yang digunakan adalah kombinasi antara cross sectional dengan *time series*. Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu *cross sectional. Cross sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horison waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui satu titik waktu (*one shot study*).

### 3.1.4 Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis. Peneliti perlu memutuskan unit analisi bahkan saat kita merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data, ukuran sample, dan bahkan variabel yang termaksud dalam kerangka kadang ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah individu`

### 3.1.5 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Sumber data sekunder tersebut meliputi laporan keuangan Perusahaan Farmasi dapat diperoleh melalui web www.idx.co.id.

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai 2020 yaitu 30 laporan keuangan perusahaan. Sampel digunakan jika populasi

terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2018:118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 laporan keuangan perusahaan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Farmasi yang terdafatar di BEI sejak awal 2018 sampai akhir tahun 2020.
2. Perusahaan Farmasi yang telah mempublikasikan laporan keuangan yang menyajikan data rasio keuangan yang dibutuhkan dan Harga Saham pada penutupan tiap akhir tahun, mulai dari tahun 2018 sampai 2020.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 laporan keuangan perusahaan. Penentuan populasi sasaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Kriteria Penentuan Populasi

| No | Kriteria | Perusahaan Farmasi | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020 | 13 | 14 | 14 | 41 |
| 2 | Perusahaan Farmasi yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode tahun 2018-2020. | (3) | (4) | (4) | (11) |
| Total Pengamatan | | | | | 30 |

Sumber: BEI 2021

Berdasarkan tabel 3.1 perusahaan yang telah memenuhi kriteria populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian sensus, yaitu memasukkan semua elemen populasi menjadi data pengamatan.

### 3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:123) data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan masing-masing perusahaan yang telah diaudit atau laporan keuangan pada website masing-masing perusahaan. Laporan tersebut yaitu laporan laba rugi untuk mengetahui laba usaha, penjualan dan beban operasi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi terhadap data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020 melalui *www.idx.co.id.*

### 3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham.Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu *Market capitalization* ($X_1$) dan Likuiditas ($X_2$) dan satu variabel terikat yaitu Harga Saham  dengan kriteria adalah sebagai berikut:

**Tabel 3-2**
**Defenisi operasional variabel**

| No | Variabel | Defenisi Variabel | Indikator |
|---|---|---|---|
| | | **Dependen** | |
| **1** | Harga Saham (Y) | Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. (Jogiyanto, 2017:264). | Harga Saham Penutupan |
| | | Independen | |
| 2 | *Market capitalization* ($X_1$) | *Market* cap atau kapitalisasi pasar adalah nilai agregat pasar sebuah perusahaan. apitalisasi pasar dihitung dengan mengalikan jumlah total outstanding shares atau saham beredar sebuah perusahaan dengan harga pasar saat ini dari satu lembar saham. (Taslim, 2016). | *Market* Cap = Harga Pasar x Harga Saham Per Lembar |
| 3 | Likuiditas ($X_2$) | Rasio lancar (current ratio) merupakan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki (Riyanto, 2017:26). | $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ |

## 3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Productand Service Solutions*) versi 23.0. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel yaitu pengaruh *Market capitalization* dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham
$X_1$ = *Market capitalization*
$X_2$ = Likuiditas
a = Konstanta
b = Parameter Regresi
e = *Error Term*

## 3.6 Pengujian Data

### 3.6.1 Pengujian Asumsi Klasik

#### 3.6.1.1 Pengujian Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual menerbitkan distribusi normal. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi menggunakan dua cara yaitu (1) metode pendekatan *grafiknormal probability plot* dengan dasar pengambilan keputusan jika data menyebar di sekitargaris diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka menunjukkan poladistribusi normal, (2) pendekatan

*kolmogorov smirnov test* dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan jika hasilnya nilai probabilitas > 0,05 maka dikatakan data normal.

#### 3.6.1.2 Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai *cut off* yang menunjukkan nilai tolerance > 0,1 atau sama dengan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2016:103).

#### 3.6.1.3 Pengujian Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED dengan dasar analisis (1) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas; (2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3.7 Pengujian Hipotesis

### 3.7.1 Pengujian Secara Simultan

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini maka hipotesis pertama pada penelitian ini dapat diuraikan menjadi:

$H_0$ : Jika $ß_i = ( i = 1, 2 ) = 0$ : maka Ho tidak ditolak (Ha tidak diterima), artinya *market capitalization* dan likuiditas secara secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

$H_a$ : Jika $ß_i = ( i = 1, 2 ) \neq 0$ : maka Ha tidak ditolak (Ho tidak diterima), artinya *market capitalization* dan likuiditas secara secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

### 3.7.2 Pengujian Secara Parsial

Uji regresi parsial atau untuk melakukan uji pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara parsial, maka masing-masing akan di uraikan sebagai berikut :

$H_{o2}$ : Jika $ß_1 = 0$, maka Ho tidak ditolak (Ha tidak diterima), *narket capitalization* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

$Ha_2$ : Jika $ß_1 \neq 0$ maka Ha tidak ditolak (Ho tidak diterima), artinya *Market capitalization* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

$H_{o2}$ : Jika $ß_2 = 0$, maka Ho tidak ditolak (Ha tidak diterima), artinya likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

$Ha_2$ : Jika $ß_2 \neq 0$ maka Ha tidak ditolak (Ho tidak diterima), artinya likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Peranan Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat penting diantaranya bagi masyarakat sebagai sarana untuk berinvestasi dan bagi perusahaan go public sebagai sarana mendapat tambahan modal dengan menerbitkan saham sebagai tanda kepemilikannya. Daya tarik saham bagi investor salah satunya terletak pada harga saham.

Salah satu sektor usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sektor farmasi. Sektor farmasi memiliki peran dalam reformasi dibidang kesehatan. Dalam permasalahan kesehatan yang terjadi pada umumnya sangat berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Banyak perusahaan farmasi sebagai penghasil obat-obatan berdiri di Indonesia, baik itu perusahaan asing maupun perusahaan nasional.

Bursa Efek Indonesia mencacat perusahaan farmasi kedalam perusahaan industri barang makanan, dengan jumlah 10 perusahaan periode 2018-2020. Berdirinya suatu perusahaan pasti memiliki tujuan, begitu pula dengan perusahaan farmasi. Tujuan perusahaan satu dengan perusahaan lain tidaklah berbeda, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, apakah perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. (Daftar perusahaan farmasi yang menjadi pengamatan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 1).

## 4.2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama, keuda dan ketiga.

### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi *market capitalization*, likuiditas dan harga saham. Pada tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut;

**Tabel 4.1**
**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| Harga saham (Y) | 30 | 170 | 29000 | 4726,03 | 8354,134 |
| *Market capitalization* (X1) | 30 | 104 | 150541 | 23680,33 | 35190,180 |
| Likuiditas (X2) | 30 | ,8978 | 5,9424 | 2,600693 | 1,3172860 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | |

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimun, minimun dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 30 laporan keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Untuk variabel dependen yaitu harga saham, diperoleh nilai minimun (terendah) sebesar 170 yang dialami oleh perusahaan PT. Pyridam Farma, Tbk pada tahun 2019, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Farmasi pernah memiliki harga saham paling rendah 170 dari total harga saham. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) dari harga saham adalah sebesar 29.000 yang dialami oleh perusahaan PT. Schering Plough

Indonesia, Tbk pada tahun 2018-2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Farmasi pernah memiliki harga saham paling tinggi 29.000 dari total harga saham. Nilai rata-rata (mean) harga saham Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 4726,03.

Untuk variabel independen kedua yaitu *market capitalization*, diperoleh nilai minimun (terendah) sebesar 104 yang dialami oleh perusahaan PT. Schering Plough Indonesia, Tbk pada tahun 2018-2020, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai *market capitalization* paling rendah 104 dari total nilai *market capitalization*. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) *market capitalization* adalah sebesar 150.541 yang dialami oleh PT. Kimia Farma, Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata (mean) *Market capitalization* Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 23.680,33.

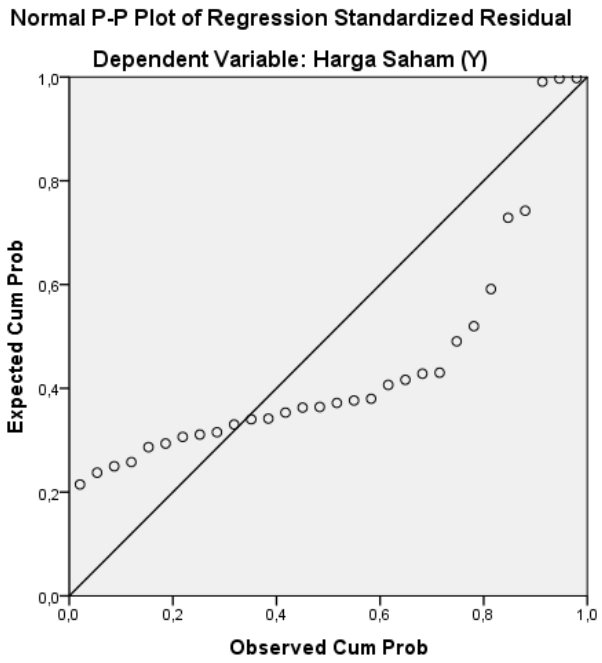
Untuk variabel independen kedua yaitu likuiditas, diperoleh nilai minimun (terendah) sebesar 0,8978 yang dialami oleh perusahaan Kimia Farma Tbk pada tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai likuiditas paling rendah 0,8978 dari total nilai likuiditas. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) likuiditas adalah sebesar 5,9424 yang dialami oleh perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai likuiditas paling tinggi sebesar 5,9424 dari total likuiditas. Nilai rata-rata (mean) likuiditas Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 2,6006.

### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

#### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui Analisis Grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPPS. Data yang normal ditandai dengan sebaran titik-titik data diseputar garis diagonal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

**Gambar 4.1**
**Hasil Uji Normalitas**




Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data diolah)

Berdasarkan gambar 4.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal. Analisis dari grafik diatas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. "Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya apabila data menyebar jauh dari garis

diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi-asumsi normalitas". Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi nilai perusahaan berdasarkan masukan variabel independen.

#### 4.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.2:

**Tabel 4.2**
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Variabel Bebas | Toleransi | VIF | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Market Capitalization | 0,959 | 1,042 | Non Multikolinieritas |
| Likuiditas | 0,959 | 1,042 | Non Multikolinieritas |

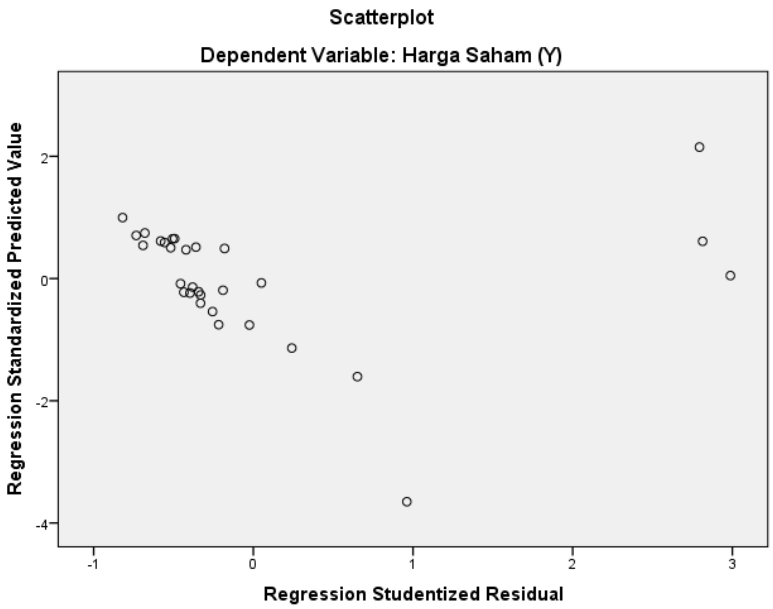
Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat menunjukkan bahwa tidak ada satu variable independen yang memiliki nilai Tolerance yang kurang dari 0,10 berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

#### 4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS Versi 23 dengan mengamati pola yang terdapat pada Scatterplot, dimana hasilnya dapat dilihat pada gambar 4.2:

**Gambar 4.2**
**Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**




Dari Gambar 4.2 uji heteroskedastisitas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel *Market capitalization* dan likuiditas secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23 dan hasil seperti terlihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**
**Hasil Pengujian Hipotesis**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3,627 | ,998 | | 3,634 | ,003 |
| | *Market capitalization* (X1) | ,211 | ,063 | ,236 | 3,449 | ,005 |
| | Likuiditas (X2) | -,242 | ,056 | -,392 | 4,321 | ,001 |

a. Dependent Variable: Harga saham (Y)
Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,627 + 0,211X_1 - 0,242X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 3,627, artinya jika *market capitalization* ($X_1$) dan likuiditas ($X_2$) di anggap konstan, maka harga saham sebesar 3,627.
2. Koefisien regresi *market capitalization* ($X_1$) sebesar 0,211, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *market capitalization* meningkat 1 satuan, maka tingkat harga saham akan meningkat sebesar 0,211.

3. Koefisien regresi likuiditas ($X_2$) sebesar -0,242, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel likuiditas meningkat 1 satuan, maka tingkat harga saham akan menurunkan sebesar -0,242.

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jabawan untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

#### 4.2.3.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah *market capitalization* dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.3 terlihat nilai koefisien beta (β) *market capitalization* dan likuiditas terhadap harga saham secara berurutan sebesar 0,211 dan -0,242. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0{,}211 \neq 0$; dan $-0{,}242 \neq 0$ Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_1$ dan $\beta_2 \neq 0$), selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka $Ha_1$ diterima, artinya *market capitalization* dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat konstribusi *market capitalization* dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4**
**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,627[a] | ,468 | ,432 | 1,94763 |

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.4, nilai R Square sebesar 0,468. Nilai tersebut menunjukkan bahwa konstribusi pengaruh *market capitalization* dan likuiditas terhadap harga saham yaitu sebesar 46,8% (0,468x 100%). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 53,2% (100%-46,8%) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi harga saham, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh *market capitalization* dan likuiditas.

### 4.2.3.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji parsial dapat disimpulkan dengan melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang terlihat dalam tabel 4.3.

1. Pengaruh *Market Capitalization* Terhadap Harga saham

   Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah *market capitalization* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.3 terlihat nilai koefisien beta (β) *market capitalization* terhadap harga saham sebesar 0,211. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0,211 ≠ 0. Hal ini berarti nilai koefisien beta *market capitalization* tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), artinya *market capitalization* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga saham

   Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan akan menjawab apakah likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.3 terlihat nilai koefisien beta (β) likuiditas sebesar -0,242. Nilai tersebut menunjukkan bahwa -0,242 ≠ 0. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), artinya likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 4.3 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesi telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh *market capitalization* dan likuiditas terhadap harga saham secara simultan maupun secara parsial akan dibahas sebagai berikut;

### 4.3.1 Pengaruh *Market capitalization* Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel 4.3 terlihat nilai koefisien beta (β) *market capitalization* dan likuiditas terhadap harga saham secara berurutan sebesar 0,211 dan -0,242. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0,211 ≠ 0 dan -0,242 ≠ 0 Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_1$ dan $\beta_2 \neq 0$), artinya secara simultan *market capitalization* dan

likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dipengaruhi oleh *market capitalization* dan likuiditas.

Pengaruh kedua variabel tersebut dapat diinterprestasikan bahwa selama tahun 2018-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap harga saham. Dampak perubahan yang terjadi pada harga saham Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. *Market capitalization* dan likuiditas berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Peranan kedua (*market capitalization* dan likuiditas) faktor tersebut terlihat dari perubahan harga saham. Perubahan yang terjadi baik itu kenaikan maupun penurunan harga saham tersebut merupakan cerminan dari naik turunnya *market capitalization* dan likuiditas. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *market capitalization* dan likuiditas variabel bebas ini sacara simultan mempengaruhi harga saham Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adanya pengaruh *market capitalization* dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Amanah (2015) dan Adiputra (2014). Mereka juga mengatakan secara bersama-sama *market capitalization* dan likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.

### 4.3.2 Pengaruh *Market Capitalization* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel 4.3 terlihat nilai koefisien beta (β) *market capitalization* terhadap harga saham sebesar 0,211. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0,211 ≠ 0. Hal ini berarti nilai koefisien beta *market capitalization* tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka $Ha_2$ diterima, artinya *market capitalization* berpengaruh terhadap harga saham Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Nuraningrum (2015). Mereka juga mengatakan secara individu likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham. Kapitalisasi pasar (market capitalization) adalah nilai pasar dari saham yang diterbitkan (outstanding share) suatu emiten. Kapitalisasi pasar sebagai nilai besaran perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya di bursa saham. Pada umumnya saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan disamping pembagian dividen serta eksposur risiko yang relatif rendah. Karena banyak peminatnya, maka harga saham umumnya relatif tinggi sehingga akan memberikan returnyang tinggi pula.

### 4.3.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel 4.3 terlihat nilai koefisien beta (β) likuiditas sebesar -0,242. Nilai tersebut menunjukkan bahwa -0,242 ≠ 0. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam

kriterian menerima atau menolak hipotesis. maka $Ha_3$ diterima, artinya likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Amanah (2015) dan Adiputra (2014). Mereka juga mengatakan secara individu likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Likuiditas sebagai kemampuan investor untuk menjual harta atau aset yang dimilikinya tanpa harus melakukan konsesi atau kelonggaran harta. Likuiditas saham juga dapat dipandang dari beberapa aspek seperti tingkat volume perdagangan dan frekuensi perdagangan. Dalam persfektif investor memahami mengenai likuiditas saham suatu perusahaan adalah penting, yang dapat dijadikan ukuran untuk melihat risiko suatu perusahaan dan situasi keuangan perusahaan tersebut dalam menyelesaian masalah-masalahnya secara cepat dan baik.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Market capitalization* dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. *Market capitalization* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Dalam memprediksi harga saham, investor perlu memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap harga saham, misalnya EPS, DER, DPR, ROA, ROE, dan ROI maupun kondisi ekonomi, sosial, politik dan keamanan.
2. Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan pengelolaan kas dan piutang dengan memperhatikan *market capitalization* dan perputaran piutangnya agar lebih efektif dan efisien sehingga bisa mencapai laba yang maksimal.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah variable variabel lainnya yang berhubungan dengan harga saham dan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode-metode lainnya yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA


Adiputra, Made. (2014). Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Returnsaham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan GaneshaJurusan Akuntansi SI, Volume: 2, No.1*

Alwi, Z Iskandar. (2017). *Pasar Modal : Teori dan Aplikasi.* Jakarta : Nasindo Internusa.

Amanah, Dhea. (2015). Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Likuiditas Saham Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Internasional Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen Volume 1 Nomor 1, Hlm 29-35*

Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Baridawan Zaki, Prof, Dr, M.Sc, Akt (2017), *Intermediate Accounting*, Edisi 8, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Belkaoui, Ahmed R. (2016). *Teori Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat

Belkaoui, Ahmed. (2017). *Accounting Theory*. Jakarta: Salemba Empat

Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.

Effendi, Deden. (2020). Pengaruh Trading Volume Activity dan Market Capitalization Terhadap Stock Return pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung*

Fahmi, Irham (2018). Peng*antar Pasar Modal*.Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta .

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Harahap, Sofyan Syafri. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Harjito, D. A. dan Martono. (2016). *Manajemen Keuangan.* EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia.Yogyakarta

Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard.* Edisi 1. Jilid 4. Bumi Aksara, Jakarta.

Harrison, Walter T. *et al*, (2017). *Akuntansi Keuangan*. Penerbit Erlangga

Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan.* Edisi 4. Gava Media, Jakarta.

Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. (2016). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*.. Jakarta : Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Standar Akuntansi Keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Januri, *et al*. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Perdana Publishing.

Jogiyanto, Hartono. (2017) .Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima,Yogyakarta: BPFE UGM.

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo

Munawir. (2017). *Analisa Laporan Keuangan.* Liberty, Yogyakarta

Nuraningrum, A. W. (2015). Pengaruh Market Capitaliztion Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Vol. 1, No.1*

Riyanto, Bambang. (2017). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaa.* Yogyakarta: BFPE

Sanim, Bunasor. (2019). Pengaruh Kapitalisasi Pasar Saham Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis, Vol. 5 No. 2*

Silviyani, N. L. N. T. (2014) Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan yang Berada pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1), 1–11*.

Skousen. (2017). Akuntansi Keuangan, Edisi Enam Belas. Jakarta : Selemba Empat.

Skousen. (2017). *Akuntansi Keuangan.* Jakarta : Selemba Empat.

Sugiyono, (2018)**.** *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: CV. Alfabeta.

Syamryn, (2017). *Pengantar Akuntansi.* Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Tandelilin, Eduardus. (2016). *Portofolio dan Investasi Teori*. Yogyakarta : Kanisius

Taslim, Ahmad A. W. (2016). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan terhadap Return Saham. *Manajement Analysis Journal, 5(1), 1–6*

**Lampiran 1 Populasi dan Sampel**

| No | Nama Perusahaan | Kode | Laporan Keuangan | | | Sampel |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | PT. Darya Varia Laboratoria Tbk | DVLA | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | PT. Indofarma Tbk | INAF | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | PT. Kimia Farma Tbk | KAEF | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | PT. Kalbe Farma Tbk | KLBF | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | PT. Merck Tbk | MERK | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | PT. Phapros Tbk | PEHA | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | PT. Pyridam Farma Tbk | PYFA | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | PT. Schering Plough Indonesia Tbk | SCPI | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9 | PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk | SIDO | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10 | Soho Global Health Tbk | SOHO | X | X | ✓ | X |
| 11 | PT. Tempo Scan Pasific Tbk | TSPC | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

**Lampiran 2 Sampel Yang Menjadi Pengamatan Periode 2018-2020**

Sub Sektor Farmasi

| No | Nama Perusahaan | Kode Perusahaan |
|---|---|---|
| 1 | PT. Darya Varia Laboratoria Tbk | DVLA |
| 2 | PT. Indofarma Tbk | INAF |
| 3 | PT. Kimia Farma Tbk | KAEF |
| 4 | PT. Kalbe Farma Tbk | KLBF |
| 5 | PT. Merck Tbk | MERK |
| 6 | PT. Phapros Tbk | PEHA |
| 7 | PT. Pyridam Farma Tbk | PYFA |
| 8 | PT. Schering Plough Indonesia Tbk | SCPI |
| 9 | PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk | SIDO |
| 10 | PT. Tempo Scan Pacific Tbk | TSPC |

## Lampiran 3 Harga Saham (Y)

| No | Kode | Nama perusahaan | Harga Saham (Dalam Rupiah) | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | DVLA | PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk | 1.940 | 2.050 | 2.250 |
| 2 | INAF | PT. Indofarma, Tbk | 6.500 | 4.990 | 870 |
| 3 | KAEF | PT. Kimia Farma, Tbk | 2.600 | 2.950 | 1.250 |
| 4 | KLBF | PT. Kalbe Farma, Tbk | 1.520 | 1.600 | 1.620 |
| 5 | MERK | PT. Merck, Tbk | 4.300 | 4.270 | 2.850 |
| 6 | PEHA | Phapros Tbk | 2.810 | 1.534 | 1.075 |
| 7 | PYFA | PT. Pyridam Farma, Tbk | 189 | 170 | 198 |
| 8 | SCPI | PT. Schering Plough Indonesia, Tbk | 29.000 | 29.000 | 29.000 |
| 9 | SIDO | PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tb | 840 | 820 | 1.275 |
| 10 | TSPC | PT. Tempo Scan Pasific, Tbk | 1.390 | 1.525 | 1.275 |

## Lampiran 4 Market Capitalization (X1)

| No | Kode | Nama perusahaan | Harga Saham (Dalam Rupiah) | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | DVLA | PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk | 2.315 | 2.710 | 2.520 |
| 2 | INAF | PT. Indofarma, Tbk | 59.798 | 12.490 | 2.696 |
| 3 | KAEF | PT. Kimia Farma, Tbk | 150.541 | 23.605 | 6.943 |
| 4 | KLBF | PT. Kalbe Farma, Tbk | 69.934 | 69.375 | 75.938 |
| 5 | MERK | PT. Merck, Tbk | 46.733 | 1.469 | 1.277 |
| 6 | PEHA | Phapros Tbk | 896 | 1.424 | 903 |
| 7 | PYFA | PT. Pyridam Farma, Tbk | 4.247 | 522 | 106 |
| 8 | SCPI | PT. Schering Plough Indonesia, Tbk | 104 | 104 | 104 |
| 9 | SIDO | PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tb | 64.464 | 24.150 | 19.125 |
| 10 | TSPC | PT. Tempo Scan Pasific, Tbk | 53.339 | 6.300 | 6.278 |

## Lampiran 5 Likuiditas (X2)

**Tahun 2018**

| No | Nama Perusahaan | Kode | Likuiditas (X2) | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Aktiva lancar (Jutaan Rp) | Utang Lancar (Jutaan Rp) | Rasio |
| 1 | Darya Varia Laboratoria Tbk | DVLA | 1.203.372 | 416.537 | 2,8890 |
| 2 | Indofarma Tbk | INAF | 867.493 | 827.238 | 1,0487 |
| 3 | Kimia Farma Tbk | KAEF | 6.378.008 | 4.745.842 | 1,3439 |
| 4 | Kalbe Farma Tbk | KBLF | 10.648.288 | 2.286.167 | 4,6577 |
| 5 | Merck Indonesia Tbk | MERK | 973.310 | 709.437 | 1,3719 |
| 6 | Phapros Tbk | PEHA | 1.008.462 | 971.333 | 1,0382 |
| 7 | Pyridam Farma Tbk | PYFA | 91.387 | 33.142 | 2,7575 |
| 8 | Merk Sham Dohme Pharma Tbk | SCPI | 1.343.319 | 499.413 | 2,6898 |
| 9 | Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk | SIDO | 1.547.666 | 368.380 | 4,2013 |
| 10 | Tempo Scan Pacific Tbk | TSPC | 5.130.662 | 2.039.075 | 2,5162 |

**Tahun 2019**

| No | Nama Perusahaan | Kode | Likuiditas (X2) | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Aktiva lancar (Jutaan Rp) | Utang Lancar (Jutaan Rp) | Rasio |
| 1 | Darya Varia Laboratoria Tbk | DVLA | 1.280.212 | 439.444 | 2,9133 |
| 2 | Indofarma Tbk | INAF | 829.104 | 440.827 | 1,8808 |
| 3 | Kimia Farma Tbk | KAEF | 7.344.787 | 7.392.140 | 0,9936 |
| 4 | Kalbe Farma Tbk | KBLF | 11.222.491 | 2.577.109 | 4,3547 |
| 5 | Merck Indonesia Tbk | MERK | 675.011 | 269.085 | 2,5085 |
| 6 | Phapros Tbk | PEHA | 1.198.694 | 1.183.750 | 1,0126 |
| 7 | Pyridam Farma Tbk | PYFA | 95.946 | 27.198 | 3,5277 |
| 8 | Merk Sham Dohme Pharma Tbk | SCPI | 1.114.801 | 187.601 | 5,9424 |
| 9 | Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk | SIDO | 1.716.235 | 408.870 | 4,1975 |
| 10 | Tempo Scan Pacific Tbk | TSPC | 5.432.638 | 1.953.608 | 2,7808 |

**Tahun 2020**

| No | Nama Perusahaan | Kode | Likuiditas (X2) | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Aktiva lancar (Jutaan Rp) | Utang Lancar (Jutaan Rp) | Rasio |
| 1 | Darya Varia Laboratoria Tbk | DVLA | 1.400.242 | 555.844 | 2,5191 |
| 2 | Indofarma Tbk | INAF | 1.134.733 | 836.752 | 1,3561 |
| 3 | Kimia Farma Tbk | KAEF | 6.093.104 | 6.786.942 | 0,8978 |
| 4 | Kalbe Farma Tbk | KBLF | 13.075.332 | 3.176.726 | 4,1160 |
| 5 | Merck Indonesia Tbk | MERK | 678.405 | 266.348 | 2,5471 |
| 6 | Phapros Tbk | PEHA | 984.115 | 1.044.059 | 0,9426 |
| 7 | Pyridam Farma Tbk | PYFA | 129.342 | 44.749 | 2,8904 |
| 8 | Merk Sham Dohme Pharma Tbk | SCPI | 1.112.991 | 740.613 | 1,5028 |
| 9 | Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk | SIDO | 2.052.081 | 560.043 | 3,6641 |
| 10 | Tempo Scan Pacific Tbk | TSPC | 5.941.096 | 2.008.023 | 2,9587 |

## Lampiran 6 Regresi Linier Berganda

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| Harga Saham (Y) | 30 | 170 | 29000 | 4726,03 | 8354,134 |
| Market Capitalization (X1) | 30 | 104 | 150541 | 23680,33 | 35190,180 |
| Likuiditas (X2) | 30 | ,8978 | 5,9424 | 2,600693 | 1,3172860 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | |

**Variables Entered/Removed[a]**

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|---|---|---|---|
| 1 | Likuiditas (X2), Market Capitalization (X1)[b] | . | Enter |

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)
b. All requested variables entered.

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,627[a] | ,468 | ,432 | 1,94763 |

a. Predictors: (Constant), Likuiditas (X2), Market Capitalization (X1)

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 455,124 | 2 | 227,562 | 15,934 | ,000[b] |
| | Residual | 385,136 | 27 | 14,264 | | |
| | Total | 840,260 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)
b. Predictors: (Constant), Likuiditas (X2), Market Capitalization (X1)

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3,627 | ,998 | | 3,634 | ,003 |
| | Market Capitalization (X1) | ,211 | ,063 | ,236 | 3,449 | ,005 |
| | Likuiditas (X2) | -,242 | ,056 | -,392 | 4,321 | ,001 |

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

**Coefficients[a]**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Market Capitalization (X1) | ,959 | 1,042 |
| | Likuiditas (X2) | ,959 | 1,042 |

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

